



PT ASABRI (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

PT ASABRI (PERSERO)

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jeffry Haryadi P. Manullang
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);
2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:
 - a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 66/2021 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia;
 - c. Piutang PSL program THT sesuai dengan PMK 66/2021 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

We the undersigned:

Name : Jeffry Haryadi P. Manullang
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : President Director

Name : Helmi I. Satriyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : Finance and Risk Management Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);
2. The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the year ended December 31, 2024 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Programs for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:
 - a. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 - b. LMPMD THT program is in accordance with PMK 66/2021 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia;
 - c. PSL receivable THT program is in accordance with PMK 66/2021 which is measure based on the unearned value of receivable.
3.
 - a. All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed;
 - b. The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).

4. We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/March 2025

Atas nama dan mewakili Perseroan/*For and on behalf of the Company,*



ASABRI
DIREKSI

JEFFRY HARYADI P. MANULLANG

Direktur Utama/
President Director



HELM I. SATRIYONO

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00099/2.0752/AU.6/08/0209-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors***PT ASABRI (PERSERO)****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material dan informasi lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT ASABRI (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b of the accompanying financial statements.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal – Basis Akuntansi dan Pembatasan Penggunaan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan tentang dasar penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu cocok untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk digunakan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan meskipun dapat didistribusikan kepada pihak lain selain yang telah disebutkan di atas, laporan kami belum tentu cocok untuk digunakan oleh pihak lain tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2f dan 24 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang pendapatan premi. Pendapatan premi merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penerimaan premi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia belum disertai dengan rincian nama-nama peserta dan preminya, namun hanya diterima dalam total rupiahnya saja untuk setiap bulannya. Secara periodik Perseroan dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia melakukan rekonsiliasi atas premi yang diterima Perseroan, terbatas hanya pada jumlah rupiahnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter – Basis of Accounting and Limitation of Use

As disclosed in Note 2b of the accompanying financial statements, which describe the basis for preparation of the financial statements which are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. As a result, the accompanying financial statements are not necessarily suitable for other purposes. Our report is intended only for the use of the Government of the Republic of Indonesia, the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia, the Ministry of Stated-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia, Indonesia National Armed, the Indonesian National Police, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia, Shareholders, Board of Commissioners and Directors of the Company, and although it can be distributed to parties other than the above mentioned parties, our report is not necessarily suitable for the use of these other parties. Our opinion is not modified with respect to these matters.

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 2f and 24 to the accompanying financial statements which explain premium income. Premium income is income derived from participant contributions deposited to the Company every month by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Premium receipts from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia have not been accompanied by the details of the names of participants and their premiums, but are only received in total rupiah for each month. Periodically, the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia conduct a reconciliation of the premiums received by the Company, limited only to the amount of rupiah. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Kami membawa perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang liabilitas manfaat polis masa depan (LMPMD). Perseroan menghitung LMPMD Program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung LMPMD program THT untuk tahun 2024 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Hal Lain

Sebagai pengelola program akumulasi iuran pensiun, PT ASABRI (Persero) telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun ("laporan keuangan AIP") prajurit TNI, anggota Polri dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang terdiri dari laporan dana bersih, perubahan dana bersih dan arus kas. Laporan keuangan AIP tersebut disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan terkait laporan keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah mengaudit laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan auditor independen No.00050/2.0752/AU.6/08/0209-1/1/III/2025 pada tanggal 7 Maret 2025 dengan opini bahwa laporan keuangan AIP tahun 2024 tersebut telah disusun sesuai dengan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk tujuan penyajian dalam laporan keuangan terlampir, beberapa pos investasi AIP telah diukur kembali nilai wajarnya agar sesuai dengan basis pengukuran yang digunakan PT ASABRI (Persero).

We draw attention to Note 12 to the accompanying financial statements which explains liability for future policy benefits (LMPMD). The Company calculate the LMPMD of THT Program in accordance with the Ministry of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with letter number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024 concerning Approval of Methods and Assumptions in Calculating Future Policy Benefit Obligations for the THT Program Year 2024. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other Matter

As an accumulated of pension contribution program manager, PT ASABRI (Persero) has prepared a separately of financial statements of Accumulated of Pension Contributions' financial statements ("AIP' financial statements") of TNI forces, members of Polri and ASN officer in the Ministry of Defense and the Indonesia National Police as of December 31, 2024 and for the year then ended consist of statement of net funds, changes of net funds, and cash flows. AIP financial statements have been prepared in accordance with accounting policies that are based on Minister of Finance Regulations on the AIP' financial statements which represents the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. We have audited AIP's financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended and have issued independent auditor's report No.00050/2.0752/AU.6/08/0209-1/III/2025 on March 7, 2025 for an opinion that the 2024 AIP' financial statements were prepared in accordance with the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. For the purposes of the presentation in the accompanying financial statements, some of AIP's investment account have been remeasured at fair value in accordance with the basis of measurement used by PT ASABRI (Persero).

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 28 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2023, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 28, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards as described in Note 2b to the attached financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirement regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.


Syamsudin

NRAP.: AP.0209

21 Maret 2025/ March 21, 2025



	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang:				Receivables:
Piutang premi PSL				Premium PSL receivables
Piutang premi				Premium receivables
Piutang hasil investasi				Investment income receivables
Piutang pengelolaan investasi				Managing investment receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Properti investasi				Investment properties
Aset tetap dan				Fixed assets and
aset hak-guna - bersih				right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Aset pembayaran pensiun				Pension payment assets
Aset lain-lain				Other assets
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain				Accrued expenses and other payables
Utang investasi				Investment payables
Utang pajak				Taxes payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Liabilitas pembayaran pensiun				Pension payment liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan				Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim				Estimated claim liabilities
Utang klaim				Claim payables
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis				Total liabilities to policyholders
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar				Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 500.000 lembar				share - authorised 500,000
saham, modal ditempatkan dan				shares, issued and fully
disetor penuh 200.000 lembar saham				paid 200,000 share
Saldo laba yang telah dicadangkan:				Appropriated retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated -
Kerugian yang belum direalisasi				Unrealised loss on available-
atas efek-efek tersedia untuk				for-sale marketable
dijual - setelah pajak				securities - net of tax
Surplus revaluasi aset				Assets revaluation surplus
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Hasil investasi:				Investment income:
Program THT, JKK, dan JKm				THT, JKK, and JKm program
Program akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension program
Pendapatan lain-lain				Other income
JUMLAH PENDAPATAN				TOTAL INCOME
Pengembalian hasil investasi akumulasi iuran pensiun				Return on investment income accumulation of pension
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH				TOTAL INCOME NET
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat				Claims and benefits
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim				Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities
Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun				Reimbursement of pension operation cost
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN				TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak kini				Income tax expenses
Beban pajak tangguhan				Deferred expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN				NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap				Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti				Remeasurement of defined benefit liability
Efek pajak terkait				Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual				Unrealised gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Efek pajak terkait				Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)		Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain (loss) on available-for-sale marketable securities	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023							Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							Unrealised gain on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti							Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap							Gain on revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait							Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023							Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							Unrealised loss on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti							Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap							Gain on revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait							Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024							Balance as of December 31, 2024

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi				Proceeds from premium
Pembayaran klaim				Payment of claims
Pembayaran beban usaha				Payment of operating expenses
Pembayaran pajak				Payment of taxes
Penerimaan penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun-bersih				Proceeds from reimbursement of pension operation cost-net
Pendapatan <i>flagging</i>				Flagging income
Penerimaan imbalan jasa AIP				Proceeds from AIP
Lain-lain				Others
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi				Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi				Investments income
Penempatan investasi				Placement of investments
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud				Purchase of fixed assets and intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi				Net cash flows provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa				Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan				Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN				CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN				CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT ASABRI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 Nomor No. 97, Tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI disingkat PT ASABRI (Persero) yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Perseroan menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:

- 1) Tabungan Hari Tua (THT)
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- 3) Jaminan Kematian (JKm)
- 4) Pensiun:
 - Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP)
 - Pembayaran Pensiun

PT ASABRI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated July 31, 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated December 17, 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated December 30, 1992 and was approved by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated July 24, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No. 16 year 2008 dated August 27, 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No.AHU-74528.AH.01.02 year 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as contained in Deed Number 16 dated August 27, 2008 concerning Statement of Shareholders Resolution, made before Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as last amended several times by Deed Number 10 dated July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders Resolution and Amendment of PT ASABRI Company Articles of Association (Persero) abbreviated as PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Soldiers of the Indonesian National Army (TNI), Members of the Indonesian National Police (POLRI), and Employee of the State Civil Apparatus (ASN) of Administrative State in the Minister of Defence and the Indonesian National Police.

Company held a social insurance program, which includes:

- 1) Tabungan Hari Tua (THT)
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- 3) Jaminan Kematian (JKm)
- 4) Pension:
 - Managing Accumulation of Pension Contribution (AIP)
 - Pension Payment

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, Jakarta, 13630, memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki 503 dan 511 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-204/MBU/09/2024 tanggal 9 September 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan, memutuskan memberhentikan dengan hormat R. Wahyu Suparyono sebagai Direktur Utama Perseroan dan mengalihkan penugasan Jeffry Haryadi P. Manullang yang semula sebagai Direktur Investasi menjadi Direktur Utama Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-36/MBU/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 dan SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ari Dono Sukmanto dan mengangkat Arief Sulistyanto sebagai Komisaris Independen. Mengalihkan penugasan Fary Djemy Francis yang semula sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen menjadi Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen serta Mengangkat Rui F.G.P. Duarte sebagai Komisaris Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Rui F.G.P. Duarte *
Wakil Komisaris Utama	Fary Djemy Francis
Komisaris Independen	I Nengah Putra Winata
Komisaris Independen	Arief Sulistyanto *
Komisaris	Rofyanto Kurniawan
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur SDM dan Hukum	Sri Ainin Muktirizka
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Helmi I. Satriyono
Direktur Investasi	--
Direktur Hubungan Kelembagaan	Khaidir Abdurrahman

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**) Bertugas sampai dengan 6 November 2023

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, Jakarta, 13630, has 1 main branch office, 32 branch offices in Indonesia. The Company has 503 and 511 employees as at December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-204/MBU/09/2024 dated September 9, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company, decided to respectfully dismiss R. Wahyu Suparyono as President Director of the Company and transfer the assignment of Jeffry Haryadi P. Manullang who was originally the Investment Director to become President Director of the Company.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-36/MBU/02/2024 dated February 16, 2024 and SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024 on the Dismissal, Assignment and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, decided to confirm the honourable dismissal of Ari Dono Sukmanto and appoint Arief Sulistyanto as Independent Commissioner. Transferring the assignment of Fary Djemy Francis who was originally the President Commissioner and concurrently Independent Commissioner to Deputy President Commissioner and concurrently Independent Commissioner and Appointing Rui F.G.P. Duarte as President Commissioner.

As at December 31, 2024 and 2023 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2023
Board of Commissioners:	
Fary Djemy Francis	President Commissioner
Budi Prijono *	Vice President Commissioner
I Nengah Putra Winata	Independent Commissioner
Ari Dono Sukmanto **	Independent Commissioner
Rofyanto Kurniawan	Commissioner
Board of Directors:	
Wahyu Suparyono	President Director
Sri Ainin Muktirizka	HR and Legal Director
Helmi I. Satriyono	Finance and Risk Management Director
Jeffry Haryadi P. Manullang	Investment Director
Khaidir Abdurrahman	Institutional Relations Director

In the process of fit and proper test *)
 by Financial Service Authority (OJK)

Serving until November 6, 2023 **)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Prajurit Tentara Aparatur Nasional Sipil Negara, Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Untuk unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Berdasarkan PMK 66/2021 tersebut, Perseroan menghitung LMPMD Program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu program THT dicatat berdasarkan nilai sisa tagihan.

Perseroan menghitung LMPMD program THT pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 dan Surat Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliances

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b below.

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

1. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and the measurement of premium receivables for Past Service Liability ("PSL") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Based on PMK 66/2021, the Company calculates the THT Program LMPMD using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the measurement of premium receivables for Past Service Liability of THT program are recorded based on the residual value of the invoice.

The Company calculates the LMPMD of the THT Program as of December 31, 2024 and 2023 using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by Letter Number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024 and Letter Number S-1013/MK.02/2023 dated December 8, 2023.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b di atas.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara, kas termasuk kas dan kas di bank.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

As explained above, Company prepared the financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date only in accordance with the basis for preparing the financial statements as described in Note 2b above.

Financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents, include cash on hand and cash in banks.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai hasil investasi.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk didalam hasil investasi. Pendapatan/(kerugian) investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai hasil investasi.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam diklasifikasikan waktu dalam dekat, yang kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets measured at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets; and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as at fair value measured through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported as investment income.

Interest income on financial instruments held for trading are include in investment income. Investment income/(loss) is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported in investment income.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan penurunan nilai".

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai hasil investasi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

4. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi *HTM* adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

i. Financial assets (continued)

2. Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

3. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value measured through profit or loss.

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the statements of profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recorded in profit or loss as investment income.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

4. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 239/Category as defined by PSAK 239		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Saham/Shares
	Pinjaman yang diberikan dan Piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Classification financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 239/Category as defined by PSAK 239		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Financial assets available-for-sale	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
			Reksa Dana/Mutual Funds
			Saham/Shares
			Medium Term Notes (MTN)/ Medium Term Notes (MTN)
			Dana Investasi Real Estat/Real Estate Investment Funds
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Efek-efek/Marketable securities	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/Collective Investment Contract Asset-Backed Securities
			Obligasi/Bonds
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi/Bonds	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Akruel dan utang lain-lain/Accrued expenses and other payables	
		Utang investasi/Investment payables	

v. Saling hapus instrumen keuangan

v. Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA") atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares, and net asset value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Investasi dalam reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

vii. Determination of fair value (continued)

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

e. Translation of foreign currencies

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023 the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp16,162 and Rp15,416 respectively, for 1 United States Dollar ("US Dollar").

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefit
Produk tradisional/ Traditional products	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai memperoleh, dengan cara Perseroan memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Manfaat program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
Iuran program THT terdiri atas:
 - a. Iuran Peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak setiap bulan.
 - b. Iuran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.
3. Jaminan Kematian (JKm)
Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

The Company's products are divided into the following main categories:

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, maintaining, and measuring the profitability of its insurance contract.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Benefits program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
Contribution THT program consists of:
 - a. Participants Contribution amounting to 3.25% from monthly basic salary plus spouse and child allowance.
 - b. Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.
3. Jaminan Kematian (JKm)
JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan yang diatur dalam PMK No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari Manajemen Perseroan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

For 2024 and 2023 the Company calculates the liability for future policy benefits using the method and assumptions approved by the Minister of Finance as stipulated in PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Contribution and Reporting Procedures on the implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

g. Investment

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on Management of the Company purpose or intention of maintaining such investments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Penilaian periodik atas proses pengelolaan produk investasi dalam bentuk unit penyertaan, hasilnya tidak terdapat kondisi bahwa Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana. Atas penilaian tersebut, pada periode pelaporan tahun 2024 tidak dilakukan konsolidasi terhadap *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 66/PMK.02/2021, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek.

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 240 "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 216, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment (continued)

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale, and held-to-maturity financial assets. See Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale, and held-to-maturity.

Periodic assessment of the investment product management process in the form of participation units, the result it was not found that the Company has direct or indirect control over mutual funds. Based on this assessment, on the reporting period in 2024, no consolidation was carried out on the underlying assets of the mutual funds owned by the Company.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 66/PMK.02/2021, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange.

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with PSAK 240 "Investment Properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. They are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the income statement as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years. Land are stated at cost and not amortised.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under PSAK 216, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan kantor	20	Buildings
Kendaraan kantor	5	Office vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Perabot kantor	5	Office furnitures and fixtures
Perlengkapan kantor	5	Office inventories
Perlengkapan lain-lain	4	Other inventories
Komputer dan perangkat keras	5	Computer and hardware

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "assets revaluation reserve" account presented in the equity section, if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan, perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This asset is recorded based on the amount paid.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs, and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset hak-guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB").

Program piranti lunak komputer dan perpanjangan HGB diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020) tentang Cipta Kerja ("UUCK") telah diamendemen dengan Perpu No. 2/2022 dan UU No. 6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8,00% dari penghasilan bulanan.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title ("HGB").

Computer software program and renewal HGB are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits, such as pensions, segregated money, award money, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the minimum requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) on Job Creation ("UUCK") as amended by Perpu No. 2/2022 and Law No. 6/2023 or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"), whichever is higher.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company and employees contribute 8.00%, respectively of preset monthly earnings.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits under the UUCK. In substance, the pension plan in the UUCK is a defined benefit plan because the Act has established a formula in determining the minimum amount of benefits.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pasca-kerja dituangkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/27-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/17-AS/XII/2021 tentang Struktur Penghasilan Karyawan. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *"Projected Unit Credit"* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Company's policy related to employee benefits and post-employment benefits are set forth in the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/27-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/17-AS/XII/2021 concerning Employee Income Structure. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

l. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management of the Company periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1);
 - g) orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity").

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control of the reporting entity;
 - b) has control or joint control of the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);
 - b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
 - g) a person identified in (1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - h) entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat pensiun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

Berdasarkan ditetapkan Keputusan pada Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224 Tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 5 Juli 2023.

o. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Reimbursement of Pension Operation Cost

Reimbursement of Pension Operation Cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulation of Pension Contribution fund in order to manage the pension payment program.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 224 of 2023 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2023, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2023. This regulation is effective from its promulgation on July 5, 2023.

o. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet (continued)

- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; and
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are recorded in the statement of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation, and others (see Notes 2k and 17).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi reviu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment, and the level of default assumption.

d. Allowances for impairment losses

The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Nilai wajar dari aset tetap

Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direviu oleh Direksi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

f. Fair value of fixed assets

The Company appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Directors.

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas	
Program THT, JKK, dan JKm	
Kantor pusat	
Kantor cabang	
Jumlah kas	
Kas pada bank	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Dolar Amerika Serikat	
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program THT	
Jumlah pihak berelasi	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	

Program JKK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023
Cash	
THT, JKK, and JKm program	
Head office	
Branch office	
Total cash	
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 31)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
United States Dollar	
Related parties (Note 31)	
THT program	
Total related parties	
Rupiah	
Third parties	
THT program	

JKK program

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rupiah
 Pihak ketiga
 Program JKm

Jumlah pihak ketiga
Jumlah bank
Jumlah kas dan bank

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Rupiah
 Third parties
 JKm program

Total third parties
Total banks
Total cash and banks

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka
 Rupiah
 Pihak berelasi (Catatan 31)
 Program THT
 Program JKK
 Program JKm
 Jumlah pihak berelasi
 Pihak ketiga
 Program THT

Program JKK

Program JKm

Jumlah pihak ketiga
Jumlah deposito berjangka

5. TIME DEPOSITS

2023

Time deposits
 Rupiah
 Related parties (Note 31)
 THT program
 JKK program
 JKm program
 Total related parties
 Third parties
 THT program

JKK program

JKm program

Total third parties
Total time deposits

6. EFEK-EFEK

Nilai wajar melalui laba rugi:
Rupiah
Saham

Tersedia untuk dijual:
Rupiah
Obligasi
Reksa dana
Saham
Dana Investasi Real Estate
MTN
Kontrak Investasi Kolektif-
Efek Beragunan Aset

Dolar Amerika Serikat
Obligasi

Dimiliki hingga jatuh tempo:
Rupiah
Obligasi

Jumlah efek-efek

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

Saham
Pihak berelasi (Catatan 31)
Rupiah
Program THT
Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah pihak berelasi

Pihak ketiga
Rupiah
Program THT

6. MARKETABLE SECURITIES

Fair value through profit or loss:
Rupiah
Shares

Available-for-sale:
Rupiah
Bonds
Mutual funds
Shares
Real Estate Investment Funds
MTN
Collective Investment Contract
Asset-Backed Securities

United States Dollar
Bonds

Held-to-maturity:
Rupiah
Bonds

Total marketable securities

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:

Shares
Related parties (Note 31)
Rupiah
THT program
Allowance for Impairment Losses

Total related parties

Third parties
Rupiah
THT program

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari: (lanjutan)

	2024
Pihak ketiga	
Rupiah	
Program THT	
Jumlah dipindahkan	

Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah pihak ketiga

Jumlah saham

Obligasi

Pihak berelasi (Catatan 31)

Rupiah

Program THT

Program JKK

Program JKm

Cadangan kerugian penurunan nilai

Dolar Amerika Serikat

Program THT

Jumlah pihak berelasi

Pihak ketiga

Rupiah

Program THT

Program JKK

Cadangan kerugian penurunan nilai

Program JKm

Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah pihak ketiga

Jumlah obligasi

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings: (continued)

	2023	
		Third parties
		Rupiah
		THT program
		Carry forward

Allowance for impairment losses

Total third parties

Total shares

Bonds

Related parties (Note 31)

Rupiah

THT program

JKK program

JKm program

Allowance for impairment losses

United States Dollar

THT program

Total related parties

Third parties

Rupiah

THT program

JKK program

Allowance for impairment losses

JKm program

Allowance for impairment losses

Total third parties

Total bonds

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek tersedia untuk di jual terdiri dari: (lanjutan)

Reksa Dana
 Pihak berelasi (Catatan 31)
 Rupiah
 Program THT

Pihak ketiga
 Rupiah
 Program THT

2024

2023

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Available for sale securities consist of the followings:
 (continued)

Mutual Funds
 Related parties (Note 31)
 Rupiah
 THT program

Third parties
 Rupiah
 THT program

Cadangan kerugian penurunan nilai
 Jumlah pihak ketiga
Jumlah reksa dana

Allowance for impairment losses
 Total third parties
Total mutual funds

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek tersedia untuk di jual terdiri dari: (lanjutan)

Saham
 Pihak berelasi (Catatan 31)
 Rupiah
 Program THT

 Pihak ketiga
 Rupiah
 Program THT

2024

2023

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Available for sale securities consist of the followings:
 (continued)

Shares
 Related parties (Note 31)
 Rupiah
 THT program

 Third parties
 Rupiah
 THT program

Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah pihak ketiga

Jumlah saham

MTN

Pihak berelasi (Catatan 31)
 Rupiah
 Program THT

Dana Investasi Real Estat

Pihak ketiga
 Rupiah
 Program THT

**Kontrak Investasi Kolektif-
 Efek Beragunan Aset**

Pihak berelasi (Catatan 31)
 Rupiah
 Program THT

Allowance for impairment losses

Total third parties

Total shares

MTN
 Related parties (Note 31)
 Rupiah
 THT program

Real Estate Investment Funds

Third parties
 Rupiah
 THT program

**Collective Investment Contract
 Asset-Backed Securities**

Related parties (Note 31)
 Rupiah
 THT program

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

	2024
Obligasi	
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Rupiah	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	

Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah obligasi

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2024
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo	
Lebih dari 1 - 5 tahun	
Lebih dari 5 tahun	
Jumlah	

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo	
Lebih dari 1 - 3 bulan	
Lebih dari 3 - 12 bulan	
Lebih dari 1 - 5 tahun	
Lebih dari 5 tahun	
Jumlah	

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2024
Persentase	
Rupiah	
Obligasi Pemerintah	
Obligasi Korporasi	
MTN	
Kontrak Investasi Kolektif- Efek Beragunan Aset	
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi Pemerintah	

Rincian peringkat obligasi dan MTN yang dimiliki Perseroan dari Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah memiliki izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal sebagai berikut:

2024

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held to maturity securities consist of the followings:

	2023	
		Bonds
		Related parties (Note 31)
		Rupiah
		THT program
		JKK program
		JKm program

Allowance for impairment losses

Total bonds

Based on maturity as follows:

	2023	
		No contractual maturity
		More than 1 - 5 years
		More than 5 years
		Total

Based on remaining period of maturity as follows:

	2023	
		No contractual maturity
		More than 1 - 3 months
		More than 3 - 12 months
		More than 1 - 5 years
		More than 5 years
		Total

The average interest rate per year are as follows:

	2023	
		Percentage
		Rupiah
		Government Bonds
		Corporate Bonds
		MTN
		Collective Investment Contract
		Asset-Backed Securities
		United States Dollar
		Government Bonds

Details of the bonds and MTN ratings owned by the Company based on Companies that have been authorised by the capital market supervisory agency are as follows:

2023

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2024	2023	
Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk surat berharga yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:			Below is the details balances of the Company's marketable securities which directly owned or indirectly owned through mutual fund:
	2024	2023	
Dimiliki langsung			Directly owned
Dimiliki melalui reksa dana			Owned through mutual funds
Jumlah			Total

7. PIUTANG

7. RECEIVABLES

	2024	2023	
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm program
Piutang premi PSL			Premium PSL receivables
Piutang premi			Premium receivables
Piutang hasil investasi:			Investment income receivables:
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang kupon MTN			Coupon receivables of MTN
Piutang dividen saham			Receivables from shares dividend
Piutang properti investasi			Receivables from investment property
Piutang			Managing investment of
Pengelolaan investasi program AIP			AIP program receivables
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Lain-lain kurang dari 1 tahun			Others less than 1 year
Lain-lain lebih dari 1 tahun			Others more than 1 year
Jumlah piutang			Total receivables
	2024	2023	
Piutang premi PSL			Premium PSL receivables
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Program THT			THT program
Piutang premi			Premium receivables
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Program THT			THT program
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Program THT			THT program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang kupon MTN			Coupon receivables of MTN
Piutang dividen saham			Receivables from shares dividend
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses

7. PIUTANG (lanjutan)

	2024
Piutang hasil investasi	
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program JKK	
Piutang kupon obligasi	
Piutang bunga deposito berjangka	
Program JKm	
Piutang kupon obligasi	
Piutang bunga deposito berjangka	
Jumlah pihak berelasi	
Pihak ketiga	
Program THT	
Piutang kupon obligasi	
Piutang bunga deposito berjangka	
Piutang properti investasi	
Program JKK	
Piutang kupon obligasi	
Piutang bunga deposito berjangka	
Cadangan kerugian penurunan nilai	
Program JKm	
Piutang kupon obligasi	
Piutang bunga deposito berjangka	
Cadangan kerugian penurunan nilai	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah piutang hasil investasi	
Piutang pengelolaan investasi	
Pihak ketiga	
Program THT	
Pengelolaan investasi	
program AIP	
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	
Pihak ketiga	
Program THT	
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun	
Piutang THT dari program AIP	
Lain-lain kurang dari 1 tahun	
Lain-lain lebih dari 1 tahun	
Program JKK	
Piutang pengembalian JKK pemegang polis	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah piutang lain-lain	
Jumlah piutang	

7. RECEIVABLES (continued)

	2023
Investment income receivables	
Related parties (Note 31)	
JKK program	
Coupon receivables of bonds	
Interest receivables of time deposits	
JKm program	
Coupon receivables of bonds	
Interest receivables of time deposits	
Total related parties	
Third parties	
THT program	
Coupon receivables of bonds	
Interest receivables of time deposits	
Receivables from investment property	
JKK program	
Coupon receivables of bonds	
Interest receivables of time deposits	
Allowance for impairment losses	
JKm program	
Coupon receivables of bonds	
Interest receivables of time deposits	
Allowance for impairment losses	
Total third parties	
Total investment income receivables	
Investment management receivables	
Third parties	
THT program	
Managing Investment of AIP Program Receivables	
Other receivables	
Related parties (Note 31)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
Total related parties	
Third parties	
THT program	
Pension membership management income receivables	
THT receivables from AIP program	
Others less than 1 year	
Others more than 1 year	
JKK program	
Policyholder's JKK return receivables	
Total third parties	
Total other receivables	
Total receivables	

7. PIUTANG (lanjutan)

7. RECEIVABLES (continued)

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Program THT		-	THT program
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Piutang pinjaman			Loan receivables
Saham <i>delisting</i>			Shares <i>delisting</i>
Piutang atas properti terbengkalai			Receivable of abandoned property
Uang muka pajak			Tax advance
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Persediaan			Inventory
Piutang pinjaman polis			Policy loan receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah aset lain-lain			Total other assets

PT ASABRI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. OTHER ASSETS (continued)

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER ASSETS (continued)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah						Land
Bangunan kantor						Buildings
Tanah dalam pelaksanaan						Land in progress
Bangunan dalam pelaksanaan						Buildings in progress
Jumlah						Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan						Buildings
Jumlah						Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:						Allowance for impairment losses
Tanah						Land
Nilai buku bersih						Net book value

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah						Land
Bangunan kantor						Buildings
Tanah dalam pelaksanaan						Land in progress
Bangunan dalam pelaksanaan						Buildings in progress
Jumlah						Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan						Buildings
Jumlah						Total
Nilai buku bersih						Net book value
Properti investasi terdiri dari:						Investment property consist of:
		2024	2023			
Program THT						THT Program
Pihak ketiga						Third parties
Tanah						Land
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
Jumlah tanah						Total land
Tanah dalam pelaksanaan						Land in progress
Tanah Perumahan Topaz Residence						Land in Perumahan Topaz Residence
Jumlah pihak ketiga						Total third parties
Jumlah tanah dan tanah dalam pelaksanaan						Total land and land in progress
Program THT						THT Program
Pihak berelasi (Catatan 31)						Related parties (Note 31)
Bangunan						Buildings
Bangunan dalam pelaksanaan						Buildings in progress
Jumlah pihak berelasi						Total related parties

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2024	2023	
Program THT			<i>THT Program</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bangunan			<i>Buildings</i>
Jumlah bangunan			<i>Total buildings</i>
Bangunan dalam pelaksanaan			<i>Buildings in progress</i>
Perumahan Topaz Residence			<i>Topaz Residence (Residential)</i>
Jumlah pihak ketiga			<i>Total third parties</i>
Jumlah bangunan dan			<i>Total building</i>
bangunan dalam pelaksanaan			<i>buildings in progress</i>
Jumlah tanah dan bangunan			<i>Total land and building</i>

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah							Land
Bangunan							Buildings
kantor							Office
Kendaraan							vehicles
kantor							Office
Peralatan							equipment
kantor							Office furniture
Perabot							and fixtures
kantor							Office
Perlengkapan							inventories
kantor							Other
Perlengkapan							inventories
lain-lain							
Komputer dan							Computer and
perangkat							hardware
keras							
Pekerjaan							Construction in
dalam							progress
pelaksanaan							
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
Jumlah							Total
Akumulasi							Accumulated
penyusutan:							depreciation:
Bangunan							Buildings
kantor							
Kendaraan							Office
kantor							vehicles
Peralatan							Office
kantor							equipment
Perabot kantor							Office furniture
Perlengkapan							and fixtures
kantor							
Perlengkapan							Office
lain-lain							inventories
Komputer dan							Computer and
perangkat							hardware
keras							
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
Jumlah							Total
Nilai buku - bersih							Net - book value

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
 (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah							Land
Bangunan							Buildings
kantor							Office
Kendaraan							vehicles
kantor							Office
Peralatan							equipment
kantor							Office furniture
Perabot							and fixtures
kantor							Office
Perlengkapan							inventories
kantor							Other
Perlengkapan							inventories
lain-lain							
Komputer dan							Computer and
perangkat							hardware
keras							
Pekerjaan							Construction in
dalam							progress
pelaksanaan							
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
Jumlah							Total
Akumulasi							Accumulated
penyusutan:							depreciation:
Bangunan							Buildings
kantor							Office
Kendaraan							vehicles
kantor							Office
Peralatan							equipment
kantor							Office furniture
Perabot kantor							and fixtures
Perlengkapan							Office
kantor							inventories
Perlengkapan							
lain-lain							Computer and
Komputer dan							hardware
perangkat							
keras							
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
Jumlah							Total
Nilai buku - bersih							Net - book value

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of fixed assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti;
- b) Kondisi pasar;
- c) Lokasi;
- d) Karakteristik fisik;
- e) Karakteristik tanah.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Element used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

- a) Type and right on property;
- b) Market condition;
- c) Location;
- d) Physical characteristic;
- e) Land characteristic.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on Managements assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember 2024 /December 31, 2024			
Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	
Tanah			Land
Bangunan			Buildings

31 Desember 2023 /December 31, 2023			
Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	
Tanah			Land
Bangunan			Buildings

Kenaikan (penurunan) tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

The Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan, sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b) Tingkat 2
 Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c) Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

	31 Desember 2024 /December 31, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah					Land
Bangunan					Buildings

	31 Desember 2023 /December 31, 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah					Land
Bangunan					Buildings

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- a) Level 1
 Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b) Level 2
 Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- c) Level 3
 Input for asset or liability that is not based on observable market data (*unobservable inputs*).

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Piranti lunak komputer					Computer software
Aset Takberwujud dalam pelaksanaan					Intangible asset in progress
Jumlah					Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Piranti lunak komputer					Computer software
Nilai buku bersih					Net book value
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Piranti lunak komputer					Computer software
Aset Takberwujud dalam pelaksanaan					Intangible asset in progress
Jumlah					Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Piranti lunak komputer					Computer software
Nilai buku bersih					Net book value

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi di masa yang akan datang, seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

2024

- a. Jumlah peserta (orang)
- b. Jumlah istri/suami (orang)
- c. Jumlah anak (orang)
- d. Jumlah peserta pensiunan (orang)
- e. Tingkat bunga THT (%)
- f. Tingkat bunga program JKK dan JKm (%)
- g. Jumlah gaji dasar
- h. Jumlah penghasilan
- i. Tabel mortalita
- j. Variabel gugur
- k. Variabel tewas
- l. Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB)
- m. Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)
- n. Variabel perawatan

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

a. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liabilities for future policy benefits for insurance contract for traditional products with coverage period more than one year and non renewable, are computed using Gross Premium Reserve method, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future, i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Army (TNI), Members of the Indonesian National Police (POLRI), and Employee of the State Civil Apparatus (ASN) within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

The future liability for policyholders has been computed using the following assumptions and methods:

2023

- Total participants (people)* a.
- Total spouse (people)* b.
- Total children (people)* c.
- Total pension participants (people)* d.
- Discount rate THT (%)* e.
- Discount rate JKK, and JKm Program (%)* f.
- Basic salary* g.
- Current salary* h.
- Mortality table* i.
- Variable of killed in actions* j.
- Variable of death* k.
- Variable of SCDB* l.
- Variable of SCDK* m.
- Variable of medical care* n.

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

Perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau software aktuarial Prophet. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai LMPMD adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Program THT	

Sejak 14 Juni 2021, Perseroan menerapkan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Penyampaian Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *Gross Premium Valuation (GPV)* dan asumsi bunga aktuarial sebesar . Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuarial yang telah disetujui. Jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2024 sebesar , maka liabilitas meningkat menjadi .

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *GPV* dan asumsi bunga aktuarial sebesar . Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuarial yang telah disetujui. Jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2023 sebesar , maka liabilitas meningkat menjadi .

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

Calculation of Liability for Future Policy Benefits is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet. As of December 31, 2024 and 2023, LMPMD is amounted to as follows:

	2023	
		Third parties
		THT program

Since June 14, 2021, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program accordance with the Ministry of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Company received a letter from the Ministry of Finance Number S-512/MK.02/2024 dated June, 11 2024 regarding the Submission Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for the year 2024. The letter stated that the Ministry of Finance approved the use of the *Gross Premium Valuation (GPV)* method and assumed an actuarial interest rate for . In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program by using the approved interest rate. If the calculation of liabilities for future policy benefits used current market interest rate for as of December, 31 2024, hence the liabilities will increase to .

The Company received a letter from the Ministry of Finance Number S-1013/MK.02/2023 dated December, 8 2023 regarding the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for the year 2023. The letter stated that the Ministry of Finance approved the use of the *GPV* method and assumed an actuarial interest rate for . In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program by using the approved interest rate. If the calculation of liabilities for future policy benefits used current market interest rate for as of December, 31 2023, hence the liabilities will increase to .

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

Dampak atas penerapan PMK 66/2021 telah disesuaikan ke liabilitas manfaat polis masa depan dan beban liabilitas manfaat polis masa depan. Berikut ini disajikan dampak pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat bunga pasar.

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

The effect of with the Ministry of Finance Regulation PMK 66/2021 implementation has been accounted for by adjustment to liabilities for future policy benefits and expenses liabilities for future policy benefits. The following presents the impact on the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income, if the calculation of the liability for future policy benefits for the THT program use market interest rates.

	Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate 2024	Tingkat Bunga Pasar/Market Rate 2024	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan			Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim			Estimated claim liabilities
<u>Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Beban			Expenses
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim			Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities
	Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate 2023	Tingkat Bunga Pasar/Market Rate 2023	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan			Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim			Estimated claim liabilities
<u>Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Beban			Expenses
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim			Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities
b. Estimasi liabilitas klaim	2024	2023	b. Estimated claim liabilities
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Program JKK			JKK program
Program JKm			JKm program
Jumlah estimasi liabilitas klaim			Total estimated claim liabilities

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

c. Utang klaim

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	-
Pihak ketiga	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah utang klaim	

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

c. Claim payables

	2023	
		Related parties (Note 31)
		THT program
		JKK program
		JKm program
		Total related parties
		Third parties
		THT program
		JKK program
		JKm program
		Total third parties
		Total claim payables

13. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	
Pihak ketiga	
Program THT	
Bantuan Uang Muka Kredit	
Pemilikan Rumah (BUM KPR)	
Jasa produksi dan	
tantiem Direksi dan Komisaris	
Biaya kantor	
Pembelian aset tetap dan	
takberwujud	
Gaji dan tunjangan pegawai	
Liabilitas sewa	
Utilitas	
Jasa profesional	
Barang dan jasa	
Pinjaman Uang Muka Kredit	
Pemilikan Rumah (PUM KPR)	
Utang THT ke program AIP	
Lain-lain kurang dari 1 tahun	
Lain-lain lebih dari 1 tahun	
Program JKK	
BUM KPR	
Lain-lain kurang dari 1 tahun	
Program JKm	
PUM KPR	
Lain-lain	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah akrual dan utang lain-lain	

13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

	2023	
		Related parties (Note 31)
	-	THT program
	-	JKK program
	-	JKm program
	-	Total related parties
		Third parties
		THT program
		BUM KPR payable
		Bonus and tantiem of the board of
		Directors and Commissioners
		Office expenses
		Purchase of fixed and
		intangible assets
		Employee salaries and allowance
		Lease liability
		Utility
		Professional services
		Goods and services
		PUM KPR payable
		THT payables to AIP program
		Others less than 1 year
		Others more than 1 year
		JKK program
		BUM KPR payable
		Others less than 1 year
		JKK program
		PUM KPR payable
		Other
		Total third parties
		Total accrued expenses and other payables

14. UTANG INVESTASI

Pihak berelasi (Catatan 31)
 Program THT

 Pihak ketiga
 Program THT
 Properti investasi
Jumlah utang investasi

2024

14. INVESTMENT PAYABLES

2023

Related parties (Note 31)
THT program

Third parties
THT program
Investment properties
Total investment payables

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Pajak penghasilan badan
 Pajak lainnya
 - Pasal 25
 - Pasal 21
 - PPN
 - Lain-lain
Jumlah utang pajak

2024

15. TAXATION

a. Taxes payable

2023

Corporate income tax
Other taxes
 Article 25 -
 Article 21 -
 VAT -
 Others -
Total taxes payables

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	2024
Beban pajak kini	
Manfaat (beban) pajak tangguhan	
Jumlah beban pajak penghasilan	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:	
	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan	
Perbedaan waktu:	
- IBNR	
- Liabilitas imbalan kerja	
- Aset hak guna dan liabilitas sewa	
- Penyusutan aset tetap	
Perbedaan tetap:	
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	
- Koreksi cadangan	
- Pendapatan bukan objek pajak	
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	
Penghasilan kena pajak	
Beban pajak penghasilan kini	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
- PPh Pasal 23	
- PPh Pasal 25	
Pajak terutang	
Rekonsiliasi antara beban pajak Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:	
	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan	
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	
Perbedaan tetap:	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(
Pendapatan bukan objek pajak	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	
Koreksi cadangan	
Jumlah	

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense

	2023
Income tax expense	
Deferred tax benefit (expense)	
Total income tax expense	
The reconciliation between the profit before income tax and the taxable income are as follows:	
	2023
Profit before corporate income tax	
Timing differences:	
IBNR -	
Provision for employee benefits -	
Right of use assets and lease liability -	
Depreciation of fixed assets -	
Permanent difference:	
Non-deductible expenses -	
Provision correction -	
Non-taxable income -	
Income subject to final tax -	
Taxable income	
Current income tax expenses	
Less prepaid income tax:	
Article 23 -	
Article 25 -	
Income tax payable	
The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:	
	2023
Profit before corporate income tax	
Tax calculated at applicable tax rates	
Permanent differences:	
Income subject to final tax	
Non-taxable income	
Non-deductible expenses	
Provision correction	
Total	

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax assets – net

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugil/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap				Depreciation of fixed assets
Aset hak guna dan liabilitas sewa				Right-of-use assets and lease liability
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available for sale marketable securities
Liabilitas imbalan kerja IBNR				Provision for employee benefit IBNR
Jumlah				Total
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugil/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap				Depreciation of fixed assets
Aset hak guna dan liabilitas sewa				Right-of-use assets and lease liability
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available for sale marketable securities
Liabilitas imbalan kerja IBNR				Provision for employee benefit IBNR
Jumlah				Total

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak penghasilan badan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

d. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax within five years of the time the tax becomes due.

The Company's corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are calculated using the tax rate of 22%.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Kontribusi Perseroan terhadap Negara melalui Pembayaran Pajak dan PNBP

Kontribusi pembayaran Pajak Perseroan terdiri dari pembayaran Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Perseroan tidak memiliki transaksi yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut adalah nilai pembayaran Perseroan kepada Negara secara basis kas:

	2024
PPH	
PPN dan PPnBM	
Jumlah	

15. TAXATION (continued)

e. The Company's Contribution to the State through Tax Payment and PNBP

The Company's tax payment contribution consists of Income Tax (PPH), Value-Added Tax (VAT), and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) payments. The Company does not have any transactions that result in Sales Tax on Luxury Goods (PNBP). The following is the value of the Company's payments to the State on a cash basis:

	2023	
		PPH
		VAT and PPnBM
Total		

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	
Pihak ketiga	
Program THT	

16. UNEARNED REVENUE

	2023	
		Related parties (Note 31)
		THT program
		JKK program
		JKm program
Total related parties		
		Third parties
		THT Program

Lain-Lain	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah pendapatan diterima dimuka	

		Other
Total third parties		
Total unearned revenue		

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Detail of liability for employee benefits is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
Beban			<i>Expenses</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Jumlah			<i>Total</i>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

2024			
Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary growth rate

2023			
Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* diakhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefit is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Kurang dari 1 tahun Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Total pension benefit
Jumlah imbalan pensiun				
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Kurang dari 1 tahun Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Total pension benefit
Jumlah imbalan pensiun				

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN

	2024	2023
ASET		
INVESTASI		
Saham		
Deposito berjangka		
Obligasi		
Reksa dana		
MTN		
Jumlah Aset Investasi		
BUKAN INVESTASI		
Bank		
Piutang Iuran		
Piutang Investasi		
Piutang hasil investasi		
Piutang (BUM) KPR		
Piutang (PUM) KPR		
Tanah dengan bangunan - bersih		
Piutang pembayaran pensiun		
Piutang lain-lain		
Jumlah Aset Bukan Investasi		
JUMLAH ASET		
LIABILITAS		
Pendapatan diterima di muka		
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain		
JUMLAH LIABILITAS		
ASET BERSIH		

Sebagai pengelola program Akumulasi Iuran Pensiun, Perseroan telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia ("laporan keuangan AIP") secara terpisah yang terdiri dari laporan aset bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.02/2023 tanggal 22 November 2023 tentang Pelaporan Pengelolaan Kumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019 sejak tanggal 21 November 2019.

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	2024	2023
ASSETS		
INVESTMENTS		
Shares		
Time deposits		
Bonds		
Mutual funds		
MTN		
Total Investment Assets		
NON INVESTMENTS		
Banks		
Contribution receivable		
Investment receivables		
Investment income receivables		
BUM KPR receivables		
PUM KPR receivables		
Lands with buildings - net		
Pension payment receivables		
Other receivables		
Total Non-Investment Assets		
TOTAL ASSETS		
LIABILITIES		
Unearned revenue		
Accrued expense and other payables		
TOTAL LIABILITIES		
NET ASSETS		

As the manager of the Pension Contribution Accumulation program, the Company has prepared separate financial statements for the Accumulated Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia ("AIP financial statements") consisting of net asset statements on December 31, 2024 and 2023, as well as statements of changes in net assets, and cash flow statements for the years ended on those dates, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121/PMK.02/2023 dated November 22, 2023 concerning Reporting on the Management of Cumulation of Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia, which replaces Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019 since November 21, 2019.

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

Laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Laporan Keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi laporan keuangan AIP tersebut, penilaian dan pengukuran pada tanggal pelaporan laporan keuangan AIP atas aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana, masing-masing dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir pada tanggal pelaporan di Bursa Efek dan berdasarkan nilai aktiva bersih.

Dalam laporan keuangan AIP tersebut, jumlah aset AIP pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang di dalamnya termasuk aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana yang dinilai dan diukur berdasarkan kebijakan akuntansi komprehensif tersebut adalah masing-masing sebesar (Catatan 35) dan .

a. Saham

	2024	
Nilai wajar melalui laba rugi Pihak berelasi (Catatan 31)		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Jumlah pihak berelasi		
Pihak ketiga		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Jumlah pihak ketiga		
Jumlah		

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

AIP's financial statements as of December 31, 2024 and 2023 have been prepared in accordance with accounting policies based on the AIP Financial Reporting Regulations which provide comprehensive accounting basis other than Financial Accounting Standards in Indonesia, and are not intended to be presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the AIP financial statement accounting policies, valuation and measurement at the reporting date of AIP's financial statements for assets in the form of shares that traded on the stock exchange and mutual funds, each is valued based on market value using the latest closing price information on the reporting date on the Stock Exchange and based on net asset value.

In the AIP financial statements, total assets of AIP as of December 31, 2024 and 2023, which include assets in the form of shares traded on the stock exchange and mutual funds, which are assessed and measured based on the comprehensive accounting policy are respectively (Note 35) and , respectively.

a. Shares

	2023	
		Fair value through profit or loss Related parties (Note 31)
		Allowance for impairment losses
		Total related parties
		Third parties
		Allowance for impairment losses
		Total third parties
		Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

18. AKUMULASI IURAN Pensiun (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
(continued)

Cadangan kerugian
penurunan nilai

Allowance for impairment losses

b. Deposito berjangka

Pihak berelasi (Catatan 31)

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
 (continued)

c. Obligasi		c. Bonds	
	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Jumlah obligasi			Total bonds
d. Reksa dana		d. Mutual funds	
	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
(continued)

d. Reksa dana		d. Mutual funds	
	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah dipindahkan			Carry forward
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai			losses
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah reksa dana			Total mutual funds
e. MTN		e. MTN	
	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
f. Bank		f. Banks	
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah bank			Total banks
g. Piutang iuran		g. Contribution receivable	
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
h. Piutang investasi		h. Investment receivable	
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Saham			Shares
Jumlah piutang investasi			Total investment receivables

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

i. Piutang hasil investasi

i. Investment income receivable

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Deposito berjangka			Time deposits
Saham			Shares
Obligasi			Bonds
MTN			MTN
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi			Bonds
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah piutang hasil investasi			Total investment income receivables

j. Piutang BUM-KPR

j. BUM-KPR receivable

Piutang BUM KPR merupakan dana yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan dan ASN Polri yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) atau sekarang bernama Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) dalam rangka pemberian bantuan uang muka kredit pemilikan rumah dengan program khusus yang berasal dari pengembangan investasi Akumulasi Iuran Pensiun dari tahun 2001 sampai dengan 2008. Nilai Piutang BUM KPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar dan .

BUM KPR receivable are funds given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan and ASN Polri managed by the Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) or now known as the Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) in the context of providing down payment assistance for home ownership loans with special programs derived from the development of investment Accumulated Pension Contributions from 2001 to 2008. BUM KPR receivable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to and .

k. Piutang Pinjaman Uang Muka-KPR

k. Pinjaman Uang Muka-KPR receivable

Piutang PUM KPR merupakan sejumlah uang sebagai pinjaman tanpa bunga untuk mendapatkan kredit pemilikan rumah yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan, dan ASN Polri. Nilai Piutang PUM KPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar dan .

PUM KPR receivable are a sum of money as an interest-free loan to obtain home ownership loans given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan, and ASN Polri. PUM KPR receivable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to and .

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
 (continued)

I. Tanah dengan bangunan - bersih

I. Lands with buildings - net

31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost:
Tanah					Land
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
					Office furniture and fixtures
Perabot kantor					
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
					Office furniture and fixtures
Perabot kantor					
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Nilai buku bersih					Net book value

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

l. Tanah dengan bangunan - bersih (lanjutan)

l. Lands with buildings - net (continued)

31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost:
Tanah					Land
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
					Office furniture and fixtures
Perabot kantor					
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
					Office furniture and fixtures
Perabot kantor					
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Nilai buku bersih					Net book value

m. Piutang lain-lain

m. Other receivable

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			Receivable income for pension participation
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			Receivable income for pension participation
Piutang Program THT			THT program receivables
Lain-lain			Others
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah piutang lain-lain			Total other receivable

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

n. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas sewa ruangan di beberapa kantor cabang Perseroan kepada beberapa mitra per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar dan .

n. Unearned revenues

Unearned Revenues upon the lease of a room in some branch offices of the Company to partners of December 31, 2024 and 2023 respectively amounting to and .

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah pendapatan diterima di muka			Total unearned revenues

o. Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain

o. Accrued expense and other payables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Bunga pinjaman pembayaran pensiun			Pension payment loan interest
Pihak ketiga			Third parties
Pengelolaan investasi program AIP			Managing investment of AIP program
Pengembalian nilai tunai iuran pensiun			Return the value of cash pension
Utang pajak			Taxes payable
Liabilitas biaya kustodi			Custody fee payable
Lain-lain			Others
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			Total accrued expense and other payables

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	2024	2023	
Pendapatan			Income
Penghasilan investasi:			Investment income:
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Bunga obligasi			Bonds interest
Bunga MTN			MTN interests
Dividen saham			Dividend shares
Dividen reksa dana			Dividend mutual funds
Peningkatan (penurunan) nilai saham			Increase (decrease) in shares value

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN Pensiun (lanjutan)

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

	2024	2023	
Penghasilan investasi (lanjutan)			Investment income (continued)
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Jumlah dipindahkan			Carry forward
Laba pelepasan investasi			Gain on investment
- Obligasi			Bonds -
- Saham			Shares -
- Reksa dana			Mutual funds -
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bunga obligasi			Bonds interests
Dividen saham			Dividend shares
Dividen reksa dana			Dividen reksa dana
Peningkatan nilai investasi			Increase on investment
- Saham			Shares -
Laba pelepasan investasi			Gain on investment
- Reksa dana			Mutual funds -
- Saham			Shares -
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah penghasilan investasi			Total investment income
Penghasilan nilai investasi:			Increase on investment:
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Peningkatan (penurunan) nilai investasi			Increase (decrease) on investment
- MTN			MTN -
- Reksa dana			Mutual funds -
- Saham			Shares -
- Obligasi			Bonds -
Pendapatan di luar investasi			Non-investment income
- Iuran jatuh tempo			Contribution due -
Iuran peserta			Participant contribution
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			Pension management service fee -
- Pendapatan sewa gedung			Rent of building income -
- Jasa giro			Interest from current account -
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Peningkatan (penurunan) nilai investasi			Increase (decrease) on investment
- Reksa dana			Mutual funds -
- Obligasi			Bonds -
- Saham			Shares -

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN Pensiun (lanjutan)

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

	2024	2023	
Penghasilan nilai investasi (lanjutan)			Increase on investment (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan di luar investasi			Non-investment income
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			Pension management - service fee
- Pendapatan sewa gedung			Rent of building income -
- Jasa giro			Interest from current account -
- Pendapatan hasil lelang			Auction income -
- Lain-lain			Others -
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah penghasilan nilai investasi			Total increase on investment
Jumlah pendapatan			Total revenue
Beban			Expenses
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Operasional			Operational
Pihak ketiga			Third parties
Investasi			Investment
Manfaat Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)			Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)
Operasional			Operational
Lain-lain			Others
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah beban			Total expenses
Peningkatan Dana Bersih			Increase in Net Assets
Dana bersih pada awal tahun			Net assets at the beginning of the year
Revaluasi aset tetap			Fixed assets revaluation
Dana bersih pada akhir tahun			Net assets at the end of the year

20. ASET PEMBAYARAN Pensiun

20. PENSION PAYMENT ASSETS

	2024	2023	
Bank			Banks
Titipan uang pensiun ke mitra bayar			Pension fund deposit to payment partners
Piutang kepada Pemerintah			Receivable to Government
Jumlah			Total

20. ASET PEMBAYARAN Pensiun (lanjutan)

a. Bank

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Pihak ketiga	

Jumlah pihak ketiga	
Jumlah bank	

b. Titipan uang pensiun ke mitra bayar

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Pihak ketiga	

Jumlah pihak ketiga	
Jumlah titipan uang pensiun ke mitra bayar	

Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar merupakan sejumlah uang pembayaran pensiun yang diperoleh dari Pemerintah yang harus dibayarkan kepada penerima pensiun. Uang tersebut merupakan kas yang dibatasi penggunaannya.

20. PENSION PAYMENT ASSETS (continued)

a. Banks

	2023	
		Related parties (Note 31)
		Third parties

		Total third parties
		Total banks

b. Pension fund deposit to payment partners

	2023	
		Related parties (Note 31)
		Third parties

		Total third parties
		Total pension fund deposit to payment partners

Pension Fund Deposit to Payment Partners is a sum of pension payment money obtained from the Government that must be paid to pension recipients. The money is cash whose use is restricted.

20. ASET PEMBAYARAN PENSIUN (lanjutan)

c. Piutang kepada Pemerintah

	2024
Pihak ketiga	
Potongan penyaluran	
daftar pembayaran induk	
Kelebihan potongan pajak	
Kekurangan dana estimasi	
non daftar pembayaran	
Jumlah piutang kepada Pemerintah	

20. PENSION PAYMENT ASSETS (continued)

c. Receivable to Government

	2023	
		Third parties
		Withholding pension payment
		primary payment lists
		Excess tax deductions
		Estimated funding shortfall
		non payment list
		Total receivable to Government

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN

	2024
Utang pembayaran pensiun	
Kewajiban penyaluran	
dana pensiun	
Liabilitas kepada Pemerintah	
Utang BPJS	
Jumlah liabilitas pembayaran pensiun	

21. PENSION PAYMENT LIABILITIES

	2023	
		Pension payment loan
		Pension fund
		distribution liabilities
		Liabilities to Government
		Payable to BPJS
		Total pension payment liabilities

a. Utang pembayaran pensiun

a. Pension payment loan

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Pihak ketiga	
Dana akumulasi iuran pensiun	
Jumlah utang pembayaran pensiun	

	2023	
		Related parties (Note 31)
		Third parties
		Accumulation of pension contribution
		Total pension payment loan

b. Kewajiban penyaluran dana pensiun

Kewajiban penyaluran dana pensiun merupakan saldo uang pensiun yang belum dibayarkan.

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Daftar pembayaran:	
Induk	
Susulan	
Daftar pembayaran gaji ke 13	
Non-daftar pembayaran	
Jumlah kewajiban penyaluran dana pensiun	

b. Pension fund distribution liabilities

Withholding liabilities pension fund represents pension fund balance that has not been paid.

	2023	
		Related parties (Note 31)
		Payment lists:
		Primary
		Supplementary
		13th salary payment
		Non-payment list
		Total pension fund distribution liabilities

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN (lanjutan)

c. Liabilitas kepada Pemerintah

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Utang potongan pembayaran pensiun:	
Potongan TGR dan Non TGR	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Potongan PPh 21	
Daftar pembayaran induk	
Daftar pembayaran susulan	
Non-daftar pembayaran	
Potongan lain-lain	
Daftar pembayaran induk	
Uang pensiun yang akan dikembalikan ke Pemerintah	
Utang jasa giro	
Jumlah liabilitas kepada Pemerintah	

d. Utang BPJS

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Jumlah utang BPJS	

21. PENSION PAYMENT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities to Government

	2023
Related parties (Note 31)	
Withholding liabilities for distribution of Pension payment:	
Liabilities for TGR and Non TGR	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Income tax article 21	
Primary payment lists	
Supplementary payment lists	
Non-payment lists	
Other liabilities	
Primary payment lists	
Fund to be refunded to Government	
Interest from current account payable	
Total liabilities to Government	

d. Payable to BPJS

	2023
Related parties (Note 31)	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Total payable to BPJS	

22. MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 16 tanggal 27 Agustus 2008, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 500.000 saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 200.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 (nilai penuh).

23. CADANGAN WAJIB

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

22. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 27, 2008 of Muhani Salim, S.H., authorised capital was consists to 500,000 shares at par value of Rp500,000,000,000 (full amount). Capital issued and fully was increased to 200,000 shares at par value off or a number of Rp200,000,000,000 (full amount).

23. STATUTORY RESERVES

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has the positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. PENDAPATAN PREMI

Pihak berelasi (Catatan 31)
Program THT
Program JKK
Program JKm
Jumlah pendapatan premi

2024

24. PREMIUM INCOME

2023

Related parties (Note 31)
THT program
JKK program
JKm program
Total premium income

25. HASIL INVESTASI

Pihak berelasi (Catatan 31)
Program THT
Program JKK
Program JKm
Jumlah pihak berelasi

Pihak ketiga
Program THT
Kupon, penjualan, dan
amortisasi obligasi dan MTN
Bagi hasil dan keuntungan
penjualan reksa dana
Bunga deposito berjangka
Keuntungan penjualan
dan dividen saham
Bagi hasil dan keuntungan
penjualan dana investasi
real estat
Hasil properti investasi

Penurunan nilai reksa dana
Penurunan nilai saham
Penurunan nilai
properti investasi

Program JKK
Kenaikan nilai obligasi
Kupon, penjualan, dan
amortisasi obligasi
Bunga deposito berjangka

Program JKm
Kenaikan nilai obligasi
Kupon, penjualan, dan
amortisasi obligasi
Bunga deposito berjangka

Jumlah pihak ketiga
Jumlah hasil investasi

2024

25. INVESTMENT INCOME

2023

Related parties (Note 31)
THT program
JKK program
JKm program
Total related parties

Third parties
THT program
Bonds and MTN coupons,
sales, and amortization
Profit sharing and capital gain
of mutual funds
Time deposits interests
Capital gain
and shares dividend
Profit sharing and
capital gain of
investment funds
Income from investment property
Decrease in fair value of
mutual funds
Decrease in fair value of shares
Decrease in fair value of
investment property

JKK program
Increase in fair value of bonds
Bonds coupons,
sales, and amortization
Time deposits interests

JKm program
Increase in fair value of bonds
Bonds coupons,
sales, and amortization
Time deposits interests

Total third parties
Total investment income

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Program THT			THT program
Program JKK			JKK program
Program JKm			JKm program
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Imbal jasa pengelolaan investasi			Investment management fee
Imbal jasa <i>flagging</i>			Flagging service fee
Pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			Pension membership management income
Pendapatan sewa gedung			Rent of building income
Kekurangan (kelebihan) penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun			Deficiency (excess) of reimbursement of pension operation cost
Jasa giro			Interest from current account
Pendapatan hasil lelang			Auction income
Lain-lain			Others
Program JKK			JKK program
Jasa giro			Interest from current account
Lain-lain			Others
Program JKm			JKm program
Jasa giro			Interest from current account
Lain-lain			Others
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah pendapatan lain-lain			Total other income

PT ASABRI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. OTHER INCOME (continued)

27. KLAIM DAN MANFAAT

	2024
Pihak ketiga	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah klaim dan manfaat	

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

27. CLAIMS AND BENEFITS

	2023
Total claims and benefits	

Amount and type of insurance benefits received by participants are stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 54 Year 2020 regarding Social Insurance for the Soldiers of TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence and the Indonesian National Police.

**28. PENGgantian BIAYA OPERASIONAL
PENYELENGGARAAN PENSIUN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224 Tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 5 Juli 2023.

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Program THT	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Pihak ketiga	
Program THT	
Gaji dan tunjangan pegawai	
Umum dan administrasi	
Penyusutan dan amortisasi	
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor	

28. REIMBURSEMENT OF PENSION OPERATION COST

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 224 of 2023 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2023, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2023. This regulation is effective from its promulgation on July 5, 2023.

	2023

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Program JKK			JKK program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortisation
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Program JKm			JKm program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortisation
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Jumlah beban umum dan administrasi	316.803.797	295.293.402	Total general and administrative expenses

Berikut adalah penyajian beban umum dan administrasi sesuai klasifikasi *Information Package* Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia:

The following is the presentation of general and administrative expenses according to the *Information Package* classification of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republik Indonesia:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm program
Gaji dan tunjangan pegawai:			Salaries and allowances:
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain			Salaries, wages and other benefits
Jasa produksi dan tantiem Direksi dan Komisaris			Bonus and tantiem of the Board of Directors and Commissioners
Honorarium			Honorarium
Pelatihan dan pengembangan			Training and development
Imbalan kerja jangka panjang			Long term employee benefits
Lembur			Overtime
Penyusutan dan amortisasi:			Depreciation and amortization:
Depresiasi			Depreciation
Amortisasi			Amortization
Umum dan administrasi:			General and administrative:
Perlengkapan kantor			Office inventories
Penelitian dan pengembangan			Research and development
Utilitas			Utility
Perjalanan dinas			Official travel
Teknologi informasi			Information technology
Perbaikan dan pemeliharaan			Repair and maintenance
Jasa profesional			Professional fee
Sumbangan sosial			Social contributions
Alat tulis kantor, fotokopi, dan cetakan			Office stationery, photocopying, and prints
Pajak, iuran, dan retribusi			Taxes, contributions, and retribution
Transportasi dan angkutan			Transportation

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Umum dan administrasi (lanjutan)			<i>General and administrative (continued)</i>
Jumlah dipindahkan			<i>Carry forward</i>
Sewa			<i>Lease</i>
Bunga			<i>Interest</i>
Asuransi			<i>Insurance</i>
Umum dan administrasi lain-lain			<i>General and other administrative</i>
Jumlah beban umum dan administrasi			<i>Total general and administrative expenses</i>

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ <i>Reclassification to profit (loss)</i>	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ <i>Increase (decrease) changes of fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif Lain						<i>Fair value through other comprehensive Income</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)						<i>Related parties (Note 31)</i>
Program THT						<i>THT program</i>
Program JKK						<i>JKK program</i>
Program JKm						<i>JKm program</i>
Jumlah pihak berelasi						<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Program THT						<i>THT program</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						<i>Mature or sold financial asset:</i>
Obligasi						<i>Bonds</i>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:						<i>crease (decrease) from fair value:</i>
Saham						<i>Shares</i>
Reksa dana						<i>Mutual funds</i>
Dana Investasi						<i>Real Estate</i>
Real Estat						<i>Investment Funds</i>
Program JKK						<i>JKK program</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						<i>Mature or sold financial asset:</i>
Obligasi						<i>Bonds</i>

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance
Jumlah dipindahkan					Carry forward
Program JKm					JKm program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Jumlah Penghasilan komprehensif lain					Total Other comprehensive income
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif Lain					Fair value through other comprehensive Income
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related parties (Note 31)
Program THT					THT program
Program JKK					JKK program
Program JKm					JKm program
Jumlah pihak berelasi					Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Program THT					THT program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:					Increase (decrease) from fair value:
Saham					Shares
Reksa dana					Mutual funds
Dana Investasi					Real Estate Investment
Real Estat					Funds
Program JKK					JKK program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Jumlah dipindahkan					Carry forward
Program JKm					JKm program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual: Obligasi					Mature or sold financial asset: Bonds
Jumlah Penghasilan					Total Other comprehensive
komprehensif lain					income

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of The Republic of Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder Pemberi kerja/ Employer	Piutang dan iuran premi/ Premium receivable and income Obligasi Pemerintah/Government Bonds
Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprises	Agen pembayaran manfaat klaim dan pensiun/Claims and pension payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking Account Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Badan Usaha Milik Daerah/ Local Government Owned Enterprises	Agen pembayaran/Payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking Account Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Manajemen kunci/Key management	Dewan Komisaris/Board of Committees Entitas sepengendali/Entities under common control Karyawan utama/Key employees	Beban gaji/Salary Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration Imbalan kerja/Employee benefit
Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar dan .		Total compensation and remuneration for key management for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to R and , respectively.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

Aset:
Kas di bank (Catatan 4)
 Rupiah
 Program THT

Assets:
Cash in banks (Note 4)
 Rupiah
 THT program

2024

2023

Program JKK

JKK program

Program JKm

JKm program

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	2024	2023	
Aset:			Assets:
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
Program THT			THT program
Jumlah kas di bank			Total cash in banks
Deposito berjangka (Catatan 5)			Time deposits (Note 5)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT program
Program JKK			JKK program
Program JKm			JKm program
Jumlah deposito berjangka			Total time deposits

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

Aset:
Efek-efek (Catatan 6)
Nilai wajar melalui laba rugi:
Saham
 Rupiah
 Program THT

Assets:
Marketable securities (Note 6)
Fair value through profit or loss:
Shares
 Rupiah
 THT program

Cadangan kerugian
 penurunan nilai

Allowance for impairment
 losses

Jumlah saham

Total shares

Tersedia untuk dijual:
Obligasi
 Rupiah
 Program THT
 Surat Berharga Negara

Available for sale:
Bonds
 Rupiah
 THT program
 Indonesian Bonds

Cadangan kerugian
 penurunan nilai

Allowance for impairment
 losses

Program JKK
 Surat Berharga Negara

JKK program
 Indonesian Bonds

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

	2024
Aset:	
Efek-efek (Catatan 6) (lanjutan)	
Tersedia untuk dijual:	
Obligasi	
Program JKm	
Surat Berharga Negara	

Dolar Amerika Serikat	
Program THT	
Obligasi Negara Indonesia	
Jumlah obligasi	
Reksa dana	
Rupiah	
Program THT	

Jumlah reksa dana

PT Danareksa Asset Management mengalami perubahan kepemilikan sehingga berganti nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi. Berdasarkan kondisi tersebut, reksa dana ini masuk dalam kriteria pihak berelasi di tahun 2024.

	2024
Saham	
Rupiah	
Program THT	

Jumlah saham	
MTN	
Rupiah	
Program THT	

Jumlah MTN	
-------------------	--

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	2023
Assets:	
Marketable securities (Note 6) (continued)	
Available for sale:	
Bonds	
JKm program	
Indonesian Bonds	

United States Dollar	
THT program	
Indonesian Bonds	
Total bonds	
Mutual funds	
Rupiah	
THT program	

Total mutual funds

PT Danareksa Asset Management has undergone a change in ownership so that it changed its name to PT BRI Manajemen Investasi. Based on these conditions, this mutual fund is included in the criteria for related parties in 2024.

	2023
Shares	
Rupiah	
THT program	

Total shares	
MTN	
Rupiah	
THT program	

Total MTN	
------------------	--

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

	2024	2023	
Aset:			Assets:
Efek-efek (Catatan 6) (lanjutan)			Marketable securities (Note 6) (continued)
Tersedia untuk dijual:			Available for sale:
Kontrak Investasi Kolektif-			Collective Investment Contract
Efek Beragunan Aset			Asset-Backed Securities
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT program
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held to maturity:
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai	-		losses
Program JKK			JKK program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Program JKm			JKm program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Jumlah obligasi			Total bonds
Piutang (Catatan 7)			Receivables (Note 7)
Program THT			THT Program
Piutang premi PSL			Premium PSL receivables
Piutang premi			Premium receivables
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang kupon obligasi:			Coupon receivables of bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Obligasi Negara Indonesia			Obligasi Negara Indonesia
(USD)			(USD)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

Aset:

Piutang (Catatan 7) (lanjutan)

Program THT

Jumlah dipindahkan

Piutang bunga deposito berjangka:

2024

2023

Assets:

Receivables (Note 7) (continued)

THT Program

Carry forward

Interest receivables of time deposits

Piutang lain-lain:

Piutang sewa:

Other receivables:

Rent receivables:

Cadangan kerugian
 penurunan nilai

Allowance for impairment
 losses

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	2024	2023	
Aset:			Assets:
Piutang (Catatan 7) (lanjutan)			Receivables (Note 7) (continued)
Program JKK			JKK program
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Piutang pendapatan fee Taspen Life			Receivable from fee Taspen Life
Program JKm			JKm program
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Piutang pendapatan fee Taspen Life			Receivable from fee Taspen Life
Jumlah piutang			Total receivables

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	2024	2023	
Aset:			Assets:
Aset lain-lain (Catatan 8)			Other Assets (Note 8)
Program THT			THT program
Piutang jasa <i>flagging</i> :			Flagging services receivables:
Jumlah aset lain-lain			Total other assets
Properti investasi (Catatan 9)			Investment properties (Note 9)
Program THT			THT program
Bangunan			Buildings
Bangunan dalam pelaksanaan			Buildings in progress
Jumlah properti investasi			Total Investment properties
Jumlah aset pihak berelasi			Total assets related parties
	2024	2023	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang klaim (Catatan 12.c)			Claim payables (Note 12.c)
Jumlah utang klaim			Total claim payables
Akrua dan utang lain-lain (Catatan 13)			Accrued expenses and other payables (Note 13)
Jumlah akrual dan utang lain-lain			Total accrued expenses and other payables
Utang investasi (Catatan 14)			Investment payables (Note 14)
Program THT			THT program
Properti Investasi			Investment properties

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

	2024	2023	
Liabilitas:			Liabilities:
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
(Catatan 16)			(Note 16)
Program THT			THT program
Program JKK			JKK program
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Program JKm			JKm program
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Jumlah pendapatan diterima di muka			Total unearned revenue
Jumlah liabilitas pihak bereasi			Total liabilities related parties
	2024	2023	
Pendapatan:			Income:
Pendapatan premi (Catatan 24)			Premium income (Note 24)
Program THT			THT program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
PSL			PSL
Program JKK			JKK program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Program JKm			JKm program
TNI			TNI
POLRI	-		POLRI
Jumlah pendapatan premi			Total premium income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Pendapatan:

Bagi hasil dan keuntungan penjualan reksa dana:

Kupon dan penjualan KIK EBA:

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

Income:
Investment income (Note 25)
 THT program
 Capital gain and shares
 dividend:

KIK EBA coupons and sales:

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan:			Income:
Hasil investasi (Catatan 25)			Investment income (Note 25)
Program THT			THT program
Jumlah dipindahkan			Carry forward
Bunga dan laba selisih kurs			Time deposits interests and
deposito berjangka:			gain on foreign exchanges:

Hasil properti investasi:

Income from investment property:

Kenaikan (penurunan) nilai
saham:

Increase (decrease)
in fair value of shares:

Kenaikan (penurunan) nilai
obligasi:

Increase (decrease)
in fair value of bonds:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pendapatan:

Bunga deposito berjangka:

Program JKm
Kupon, penjualan dan
amortisasi obligasi:
Surat Berharga Negara

Bunga deposito berjangka:

Jumlah hasil investasi

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

Income:
Investment income (Note 25)
JKK program
Bonds coupons, sales
and amortization
Indonesian Bonds

Time deposits interests:

*JKm program
Bonds coupons, sales
and amortization
Indonesian Bonds*

Time deposits interests:

Total investment income

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	<u>2024</u>
Pendapatan:	
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)	
Program THT	
Pendapatan sewa gedung:	

<u>2023</u>

Income:
Other income (Note 26)
THT program
Rent of building income:

Jasa giro:

Interest from current account:

Imbal Jasa Flagging:

Flagging service fee:

Laba selisih kurs:

Gain on foreign exchange:

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	2024	2023	
Pendapatan:			Income:
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			Other income (Note 26)
Program THT			THT program
Jumlah dipindahkan			Carry forward
Pendapatan pengelolaan			Pension membership
kepesertaan pensiun:			management income:

Pendapatan fee Taspen Life:

Taspen Life fee:

Pendapatan Denda Keterlambatan
 Pengelolaan Kepsertaan
 Pensiun:

Pension membership
 management
 income fine late:

Program JKK
 Jasa giro:

JKK program
 Interest from current account:

Pendapatan fee Taspen Life:

Taspen Life fee:

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Republic of Indonesia

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					Other comprehensive income (Note 30)
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Program THT Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual: Obligasi Surat Berharga Negara Obligasi Negara Indonesia (USD)					Fair value through other comprehensive income THT program Mature or sold financial asset: Bonds Indonesian Bonds Obligasi Negara Indonesia (USD)
MTN					MTN
Kontrak Investasi Kolektif-Efek Beragun Aset					Collective Investment Contract Asset- Backed Securities
Kenaikan (penurunan) nilai wajar Saham					Increase (decrease) from fair value Shares

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)					b. Balances and transactions with related parties (continued)				
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) (lanjutan)					Other comprehensive income (Note 30) (continued)				
31 Desember 2024/December 31, 2024									
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income				
Program THT					THT program				
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:				
Jumlah dipindahkan					Carry forward				
Kenaikan (penurunan) nilai wajar					Increase (decrease) from fair value				
Saham					Shares				
Reksa dana					Mutual funds				
Program JKK					JKK program				
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:				
Obligasi					Bonds				
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds				
Lain-lain					Others				
Efek pajak terkait					Related tax effect				
Program JKm					JKm program				
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:				
Obligasi					Bonds				
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds				

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)					b. Balances and transactions with related parties (continued)				
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) (lanjutan)					Other comprehensive income (Note 30) (continued)				
31 Desember 2024/December 31, 2024									
			Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment			Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income			
Program JKm						JKm program			
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						Mature or sold financial asset:			
Jumlah dipindahkan						Carry forward			
Obligasi						Bonds			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Lain-lain						Others			
Efek pajak terkait						Related tax effect			
Jumlah penghasilan komprehensif lain						Total Other comprehensive income			
31 Desember 2023/December 31, 2023									
			Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment			Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income			
Program THT						THT program			
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						Mature or sold financial asset:			
Obligasi						Bonds			
Obligasi Negara Indonesia (USD)						Obligasi Negara Indonesia (USD)			
Surat Berharga Negara						Indonesian Bonds			

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

Penghasilan komprehensif lain
(Catatan 30) (lanjutan)

Other comprehensive income
(Note 30) (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Program JKK					JKK program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lain-lain					Others
Efek pajak terkait					Related tax effect
Program JKm					JKm program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds
Lain-lain					Others
Efek pajak terkait					Related tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif lain					Total Other comprehensive income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset:

Saham (Catatan 18a)

Program AIP

Nilai wajar melalui laba rugi

2024

Cadangan kerugian
penurunan nilai

Tersedia untuk dijual

Jumlah saham

Deposito berjangka (Catatan 18b)

Program AIP

Jumlah deposito berjangka

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

Assets:

Shares (Note 18a)

AIP program

Fair value through profit or loss

2023

Allowance for impairment losses

Available-for-sale

Total shares**Time deposits (Note 18b)**

AIP program

Total time deposits

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

	2024	2023	
Aset:			Assets:
Obligasi (Catatan 18c)			Bonds (Note 18c)
Program AIP			AIP program
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
Jumlah obligasi			Total bonds
Reksa dana (Catatan 18d)			Mutual funds (Note 18d)
Program AIP			AIP program
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Jumlah reksa dana			Total mutual funds
MTN (Catatan 18e)			MTN (Note 18e)
Program AIP			AIP program
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Jumlah MTN			Total MTN

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	2024	2023	
Aset:			Assets:
Piutang hasil investasi (Catatan 18i)			Investment income receivable (Note 18i)
Program AIP			AIP program
Obligasi			Bonds
Surat Berharga Negara			Government Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Bonds
MTN			MTN
Jumlah piutang hasil investasi			Total investment income receivable
Piutang lain-lain (Catatan 18m)			Other receivable (Note 18m)
Program AIP			AIP program
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			Receivable income for pension participation
Jumlah piutang lain-lain			Total other receivable
Jumlah aset pihak berelasi			Total assets related parties

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

	2024	2023	
Liabilitas:			Liabilities:
Pendapatan diterima di muka (Catatan 18n)			Unearned revenues (Note 18n)
Program AIP			AIP program
Jumlah pendapatan diterima di muka			Total unearned revenues
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 18o)			Accrued expense and other payables (Note 18o)
Program AIP			AIP program
Bunga pinjaman pembayaran pensiun			Pension payment loan interest
Total beban yang masih harus dibayar			Total accrued expense and other payables
Jumlah liabilitas pihak berelasi			Total liabilities related parties
	2024	2023	
Pendapatan:			Income:
Penghasilan investasi (Catatan 19)			Investment income (Note 19)
Program AIP			AIP program
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Bunga obligasi			Bonds interest
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan:			Income:
Penghasilan investasi (Catatan 19)			Investment income (Note 19)
Program AIP			AIP program
Bunga obligasi			Bonds interest
Jumlah dipindahkan			Carry forward
Bunga MTN			MTN Interests
Dividen saham			Dividend shares
Dividen reksa dana			Dividend mutual funds
Peningkatan (penurunan) nilai saham			Increase (decrease) in shares value

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan:			Income:
Penghasilan nilai investasi (Catatan 19)			Increase on investment (Note 19)
Program AIP			AIP program
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Reksa dana			Increase (decrease) on investment - Mutual funds
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Saham			Increase (decrease) on investment - Share
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Obligasi Surat Berharga Negara Sukuk Pemerintah			Increase (decrease) on investment - Bonds Government Bonds Government Islamic Securities
Jumlah peningkatan (penurunan) nilai investasi			Total increase (decrease) on investment

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pendapatan:

Penghasilan nilai investasi (Catatan 19)

Program AIP

Pendapatan di luar investasi

luran jatuh tempo

luran peserta

Imbal jasa pengelolaan

pembayaran pensiun

Pendapatan sewa gedung

Jasa giro

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

Income:
Increase on investment (Note 19)

AIP program

Non-investment income

Contribution due

Participant contribution

Pension management

service fee

Rent of building income

Interest from current account

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

Program AIP
Pendapatan di luar investasi
Jasa giro
Jumlah dipindahkan

AIP program
Non-investment income
Interest from current account
Carry forward

Jumlah pendapatan di luar investasi		
Jumlah penghasilan nilai investasi		
Jumlah pendapatan pihak berelasi		

Total non-investment
income
Total increase on investment
Total income related parties

Beban (Catatan 19)
Program AIP
Operasional
Beban bunga bank

Expenses (Note 19)
AIP program
Operational
Bank interest charges

Jumlah beban pihak berelasi		

Total expenses related parties

	2024	2023
Aset:		
Program pembayaran pensiun		
Bank (Catatan 20a)		

Assets:
Pension payment program
Bank (Note 20a)

Jumlah bank		
Titipan uang pensiun ke mitra bayar (Catatan 20b)		
Jumlah aset pihak berelasi		

Total banks
**Pension fund deposit to
payment partners (Note 20b)**
Total assets related parties

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

	2024
Liabilitas:	
Program pembayaran pensiun	
Utang pembayaran pensiun	
(Catatan 21a)	
Jumlah utang pembayaran	
pensiun	
Kewajiban penyaluran dana	
pensiun (Catatan 21b)	
Pemerintah Negara	
Republik Indonesia	
Liabilitas kepada Pemerintah	
pensiun (Catatan 21c)	
Pemerintah Negara	
Republik Indonesia	
Utang BPJS (Catatan 21d)	
Pemerintah Negara	
Republik Indonesia	
Jumlah liabilitas pihak berelasi	

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

	2023
Liabilities:	
Pension payment program	
Pension payment loan	
(Note 21a)	
Total pension payment	
loan	
Total pension fund distribution	
liabilities (Note 21b)	
Government of	
The Republic of the Indonesia	
Liabilities to Government	
(Note 21c)	
Government of	
The Republic of the Indonesia	
Payable to BPJS (Note 21d)	
Government of	
The Republic of the Indonesia	
Total liabilities related parties	

32. RISIKO ASURANSI

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perseroan beroperasi.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

32. INSURANCE RISK

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember 2024/December 31, 2024			Traditional basic product
Liabilitas kotor/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas bersih/ Net liabilities	
Produk dasar tradisional			
31 Desember 2023/December 31, 2023			Traditional basic product
Liabilitas kotor/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas bersih/ Net liabilities	
Produk dasar tradisional			

33. PERJANJIAN PENTING**a. Program THT, JKK, dan JKm**

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pembayaran manfaat program THT, JKK, dan JKm termasuk NTIP bagi Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra, yaitu:

- 1) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- 2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- 3) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- 4) PT Bank KB Bukopin Tbk;
- 5) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- 6) PT Bank Bumi Arta Tbk;
- 7) PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank BTPN Tbk);
- 8) PT Bank Mandiri Taspen;
- 9) PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk;
- 10) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- 11) PT Pos Indonesia (Persero);
- 12) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- 13) PT Jasa Raharja (Persero);
- 14) BPJS Kesehatan.

Perjanjian kerja sama PT ASABRI (Persero) dengan mitra di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

b. Program pembayaran pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun TNI, anggota POLRI dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra yaitu:

- 1) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- 2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- 3) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- 4) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- 5) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- 6) PT Bank Mandiri Taspen;
- 7) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- 8) PT Pos Indonesia (Persero);
- 9) PT Bank KB Bukopin Tbk;
- 10) PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk;
- 11) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- 12) PT Bank Bumi Arta Tbk;
- 13) PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Perjanjian kerja sama PT ASABRI (Persero) dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. THT, JKK, and JKm program**

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, and JKm include NTIP for Soldiers of TNI, Members of POLRI, and Employee of ASN within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several partners which are:

- 1) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- 2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- 3) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- 4) PT Bank KB Bukopin Tbk;
- 5) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- 6) PT Bank Bumi Arta Tbk;
- 7) PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(former PT Bank BTPN Tbk);
- 8) PT Bank Mandiri Taspen;
- 9) PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk;
- 10) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- 11) PT Pos Indonesia (Persero);
- 12) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- 13) PT Jasa Raharja (Persero);
- 14) BPJS Kesehatan.

The cooperation agreement between PT ASABRI (Persero) and several partners above has a period of up to 2024 and 2025.

b. Pension payment program

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program of TNI, members of POLRI and ASN in the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several partners which are:

- 1) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- 2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- 3) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- 4) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- 5) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- 6) PT Bank Mandiri Taspen;
- 7) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- 8) PT Pos Indonesia (Persero);
- 9) PT Bank KB Bukopin Tbk;
- 10) PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk;
- 11) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- 12) PT Bank Bumi Arta Tbk;
- 13) PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(former PT Bank BTPN Tbk);

The cooperation agreement between PT ASABRI (Persero) and several partners above has a period of up to 2025.

PT ASABRI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KELANGSUNGAN USAHA

PT ASABRI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. GOING CONCERN

PT ASABRI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. GOING CONCERN (continued)

35. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN AKUMULASI IURAN PENSIUN

Per 31 Desember 2024, Perseroan melakukan penyesuaian atas nilai pasar saham, Surat Berharga Negara, reksa dana saham, reksa dana campuran, dan reksa dana penyertaan terbatas agar sesuai dengan ketentuan PSAK 113, yaitu dengan menggunakan pendekatan penilaian level 2, yang terjadi pada instrumen saham dan reksa dana yang merupakan instrumen dari Akumulasi Iuran Pensiun.

Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan PMK dan laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun berdasarkan PSAK adalah sebagai berikut:

**LAPORAN DANA BERSIH
 AKUMULASI IURAN PENSIUN**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference
Aset			
Investasi			
Deposito berjangka			
Surat berharga negara			
Sukuk pemerintah			
Obligasi korporasi			
MTN			
Saham			
Reksa dana			
Jumlah aset investasi			
Bukan investasi			
Kas di bank			
Piutang iuran			
Piutang hasil investasi			
Piutang BUM KPR			
Piutang PUM KPR			
Piutang lain-lain			
Tanah dengan bangunan			
Jumlah aset bukan investasi			-
Jumlah aset			
Liabilitas			
Utang pajak			
Pendapatan diterima di muka			
Beban yang masih harus dibayar			
Kewajiban lain-lain			
Jumlah liabilitas			
Aset bersih			

35. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

As at December 31, 2024, The Company has implemented adjustment on market value of shares, Indonesian bonds, shares mutual funds, mixed mutual funds, and limited participation mutual funds to conform with PSAK 113, which are used level 2 valuation approach, also occurs in shares and mutual funds instruments owned by Accumulation of Pension Contribution.

Reconciliation on financial statements Accumulation of Pension Contribution for the period December 31, 2024 based on PMK and financial statements Accumulation of Pension Contribution based on PSAK is as follows:

**STATEMENT OF NET ASSETS
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

Assets	
Investments	
Time deposits	
Indonesian bonds	
Government islamic securities	
Corporate bonds	
MTN	
Shares	
Mutual funds	
Total assets invesments	
Non investment	
Cash in banks	
Contribution receivable	
Investment income receivables	
BUM KPR receivables	
PUM-KPR receivables	
Other receivables	
Lands with buildings	
Total assets non-investments	
Total assets	
Liabilities	
Tax payables	
Unearned revenue	
Accrued expense	
Other payables	
Total liabilities	
Net assets	

35. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN AKUMULASI IURAN Pensiun (lanjutan)

35. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

**LAPORAN DANA BERSIH
 AKUMULASI IURAN Pensiun**

**STATEMENT OF NET ASSETS
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference	
Pendapatan				Income
Penghasilan investasi				Investment Income
Bunga deposito berjangka				Time deposits interests
Surat berharga negara				Indonesian bonds
				Government islamic
				securities
Sukuk pemerintah				Corporate bonds interest
Bunga obligasi korporasi				MTN
MTN				Dividend
Dividen saham				Dividend shares -
- Dividen saham				Dividend mutual funds -
- Dividen reksa dana				Increase (decrease)
Peningkatan (penurunan)				shares value
nilai saham				Gain (Loss) on
Laba (rugi) pelepasan				Investment
investasi				Total investment
Jumlah penghasilan				income
investasi				
Penghasilan nilai investasi				Increase on investment
Surat berharga negara				Government bonds
				Government islamic
				securities
Sukuk pemerintah				Corporate bonds
Obligasi korporasi				MTN
MTN				Shares
Saham				Mutual funds
Reksa dana				Contribution due
Iuran jatuh tempo				Participant contribution
Iuran peserta				Non-investment income
Pendapatan di luar investasi				
Jumlah pendapatan				Total income
Beban				Expenses
Investasi				Investment
Operasional				Operational
Manfaat Nilai Tunai				Benefits of the Cash Value
Iuran Pensiun (NTIP)				of Pension Contributions
(NTIP)				Other expenses
Beban lain-lain				
Jumlah beban				Total expenses
Peningkatan dana bersih				Increase Net Assets
Dana bersih pada				Net assets at the
awal tahun				beginning of the year
Revaluasi aset tetap				Fixed assets revaluation
Dana bersih pada				Net assets at the end of
akhir tahun				the year

PT ASABRI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KASUS HUKUM

PT ASABRI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. LEGAL CASE

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

36. LEGAL CASE (continued)

37. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut adalah aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2024
Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud	

37. NON-CASH TRANSACTIONS

The following are investing activities which not affecting cash flow:

	2023
Addition of fixed assets and intangible assets	

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian setelah periode pelaporan yang perlu disesuaikan atau diungkapkan dalam catatan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no events after reporting period which need adjusted or disclosed in notes financial statements for the year ended December 31, 2024.

39. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Maret 2025.

39. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ASSURANCE FINANCIAL STATEMENTS

Management of The Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March, 21 2025.